



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERAN KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH DALAM MENGAWASI PUTUSAN PERADILAN ADAT GAMPONG

ABSTRACT

**PERAN KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH DALAM MENGAWASI
PUTUSAN PERADILAN ADAT GAMPONG**

Sarwoko
M Gaussyah

1

Teuku Muttaqin Mansur

ABSTRAK

Peradilan adat gampong di Aceh adalah kearifan lokal memiliki pasang surut dalam pusaran kebijakan secara nasional maupun kedaerahan, Pasal 13 ayat

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepolisian Resor Kota Banda Aceh dalam mengawasi putusan peradilan adat gampong dan hambatan dalam mengawasi putusan peradilan adat gampong.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu pengumpulan dan penemuan data serta informasi melalui studi kepustakaan terhadap asumsi atau anggapan dasar yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian tesis ini, kemudian dilakukan pengujian secara induktif – verifikatif pada fakta mutakhir yang terdapat di dalam masyarakat. Dengan demikian kebenaran dalam suatu penelitian telah dinyatakan reliable tanpa harus melalui proses rasionalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak kepolisian Resor Kota Banda Aceh tidak mengalami kesulitan dalam mengawasi keputusan peradilan adat gampong, . Hambatan atau kendala yang dialami adalah sikap sebagian masyarakat yang belum menerima seutuhnya, ketidakpuasan masyarakat terhadap putusan perdamaian, adanya benturan hukum dengan lembaga lain, munculnya sikap materialistis, dominannya suara laki-laki dari pada suara perempuan, minimnya pengetahuan perangkat peradilan adat gampong.

Disarankan, kepada pemerintah Aceh agar dapat bersinergi antar lembaga baik pusat maupun daerah dan terus membina dan meningkatkan keterampilan perangkat gampong dengan juga mengikutsertakan golongan perempuan serta komitmen untuk mengalokasikan dana dan kebutuhan peradilan adat.

Kata Kunci: Pengawasan, Putusan Peradilan Adat dan Gampong .

1

Mahasiswa

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

**POLICE ROLE IN MONITORING CITY OF BANDA ACEH RESORT –
IN JUDICIAL DECISIONS CUSTOM VILLAGE**

Sarwoko *
M Gaussyah

* *

Teuku Muttaqin Mansur



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The Custom Tribunal in Aceh is a local wisdoms has ups and downs the vortex of national and regional policies, Article 13 paragraph

The study aims to analyze the role of police resort city of Banda

Aceh in overseeing the judicial decision and obstacles in control judicial decision of custom village.

The study aims is empirical juridical namely the collection and discovery of data and information through the study of literature to the assumptions or basic assumptions used in responding to the problems in this thesis, then testing is inductively-verification on the latest facts contained in the community. Thus the truth in a study aims has been declared reliable without having to go through the process of rationalization.

The results showed that the police resort city of Banda Aceh had no difficulty in overseeing the village customary judicial decisions, The obstacles experienced are the attitudes of some people to peaceful decisions, the impact of law with other institutions, the emergence of matrealistic, the dominance of the male voice than female voice, the lack of knowledge of traditional village customs.

It is advisable to Aceh government to synergize between institutions both central and local and continue to foster and improve the device skills village and also involving women groups and commitmen to allocate funds and the needs of customary justice.

Keywords: The Decision, Justice Indigenous and Village.